

**KALIMAT IMPERATIF
DALAM BUKU TEKS KELAS VI SD
TERBITAN PUSAT PERBUKUAN
KEMENDIKBUDRISTEK 2022–2023**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Oleh
Aidah Salsabil Azizah
2210722012



Pembimbing

1. Dra. Noviatry, M.Hum.
2. Dr. Ria Febrina, S.S., M.Hum.

**Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas**

2026

ABSTRAK

Aidah Salsabil Azizah. 2026. “Kalimat Imperatif dalam Buku Teks Kelas VI SD Terbitan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek 2022–2023”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Pembimbing I: Dra. Noviatry, M.Hum. Pembimbing II: Dr. Ria Febrina, S.S., M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman penggunaan kalimat imperatif, pemarkah, dan strukturnya dalam buku teks sekolah. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada jenis kalimat imperatif sehingga pemarkah dan struktur kalimat belum dieksplorasi secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemarkah dan struktur kalimat imperatif yang terdapat dalam buku teks SD kelas VI Pusat Perbukuan Kemendikbudristek tahun 2022–2023.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutan teknik SBLC dan teknik catat. Tahap analisis data digunakan metode agih dengan teknik dasar teknik BUL dan teknik lanjutan teknik BM, teknik lesap, dan teknik balik. Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan dengan metode formal dan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ada tiga pemarkah kalimat imperatif, yaitu pemarkah berkategori intonasi yang ditandai dengan penggunaan intonasi final berupa tanda seru (!) di akhir kalimat, gramatikal berupa pelepasan afiks {*meN-*} dan penambahan partikel {-*lah*}, dan leksikal berupa kata *coba*, *tolong*, *ayo*, *yuk*, *mari*, *jangan*, dan *tidak* dalam frasa *tidak boleh*. Ditemukan beberapa struktur kalimat imperatif dalam buku teks SD kelas VI terbitan Pusat Perbukuan tahun 2022–2023, di antaranya adalah P, P-O, P-Pel, P-K, S-P, dan K-P. Selain itu, ditemukan kekeliruan penggunaan tanda baca titik (.) dan tanya (?) sebagai intonasi final kalimat imperatif.

Kata Kunci: *kalimat imperatif, pemarkah, struktur kalimat, buku teks, sintaksis*